

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORITIK DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teoritik	12
1. Bank Syariah.....	12
a. Pengertian bank syariah.....	12
b. Tujuan bank syariah.....	13
c. Cirri-ciri bank syariah.....	14
d. Fungsi utama bank syariah.....	15
e. Produk-produk bank syariah	17
2. Pembiayaan	20
a. Pengertian pembiayaan	20
b. Unsur-unsur pembiayaan.....	22

c. Tujuan pembiayaan	23
d. Jenis-jenis pembiayaan.....	25
e. Kelayakan pemberian pembiayaan syariah	29
3. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	30
a. Pengertian pembiayaan <i>murabahah</i>	30
b. Landasan hukum pembiayaan <i>murabahah</i>	32
c. Rukun dan syarat-syarat <i>murabahah</i>	43
d. Bentuk-bentuk <i>murabahah</i>	44
e. Proses Pembiayaan <i>Murabahah</i>	45
f. Pelaksanaan <i>murabahah</i> dalam Perbankan Syariah	46
4. Faktor-faktor konsumsi Islam.....	48
a. Paradigma Konsumsi Islam.....	48
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan <i>murabahah</i>	49
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi meningkatnya jumlah nasabah	51
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif....	53
e. Aspek-aspek Perilaku Konsumtif	57
B. Defenisi Operasional	58
C. Penelitian Relevan	59
D. Kerangka Berpikir	61

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	63
B. Sumber Data	63
C. Teknik Pengumpulan Data	64
D. Teknik pengambilan sampel	64
E. Waktu dan Tempat Penelitian	64
F. Teknik Pengolahan Data	65
G. Analisis Data	65

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah

Batusangkar.....	67
1. Sejarah Singkat Mengenai Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Pembantu Syariah Batusangkar.....	67
2. Visi dan Misi Bank Nagari.....	70
3. Struktur Organisasi Bank Nagari.....	71
4. Produk-Produk Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah	78
5. Jasa Bank Lainnya	81

B. Faktor Internal yang Mempengaruhi

Pembiayaan Konsumtif <i>Murabahah Plus iB</i> pada Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar	83
---	----

C. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi

Pembiayaan Konsumtif <i>Murabahah Plus iB</i> pada Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar	99
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran	106

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Data Jumlah Pembiayaan Konsumtif <i>Murabahah Plus iB</i> Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar	8
Table 2.1: Produk Jasa Bank Syariah.....	20
Tabel 4.1: Produk Dana Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar ..	78
Table 4.2: Ketentuan Umum Produk Tabungan	78
Tabel 4.3: Perkembangan kinerja karyawan pada Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusakar	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Skema Pelaksanaan <i>Murabahah</i>	46
Gambar 4.1: Struktur Organisasi Bank Nagari	73
Gambar 4.2: Struktur Organisasi Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Mohon Izin Penelitian	110
Lampiran 2	Surat Perpanjangan Waktu Pengambilan Data.....	111
Lampiran 3	Surat Survei Awal.....	112
Lampiran 4	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	113
Lampiran 5	Surat Tim Pembimbing Skripsi.....	114
Lampiran 6	Laporan Posisi Skim Penghimpunan Dana dan Penyediaan Dana Periode 2013-2016.....	115
Lampiran 7	Laporan Perkembangan Kinerja Karyawan.....	119
Lampiran 8	Tabel Perhitungan <i>Murabahah Plus iB</i>	120
Lampiran 9	Blangko Akad Pembiayaan <i>Murabahah Plus iB</i>	121
Lampiran 10	Surat Penyerahan Agunan dan Kuasa Menjual.....	129
Lampiran 11	Ketentuan Umum Pemberian Pembiayaan.....	130
Lampiran 12	Blangko Permohonan Pembiayaan <i>Murabahah Plus iB</i>	138
Lampiran 13	Daftar Pedoman Wawancara dengan Karyawan	145
Lampiran 14	Daftar Pedoman Wawancara dengan Nasabah.....	147
Lampiran 15	Hasil Wawancara dengan Karyawan.....	149
Lampiran 16	Hasil Wawancara dengan Nasabah.....	156
Lampiran 17	Kartu Monitoring Bimbingan Penulisan Skripsi.....	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, “saya percaya” atau “saya menaruh kepercayaan”. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*Trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan kedua belah pihak.¹ Sebagaimana firman Allah dalam Surat An-Nisaa (4) : 29,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.*²

Ayat di atas menjelaskan bahwa salah satu cara mengambil harta orang lain dengan jalan yang haram atau jalan yang batil adalah sesuatu yang mengandung unsur riba di dalamnya.

Sejalan dengan perkembangan dalam perniagaan dan penggunaan pembiayaan sebagai salah satu media transaksi, terlihat pula

¹Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management Teori Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 3

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008), hal. 83

perkembangan yang sama pesatnya di dalam bisnis lembaga pembiayaan. Lambat laun diantara pedagang ada yang mulai mengkhususkan diri berniaga dengan prinsip Islami untuk melayani keperluan modal. Ekspansi yang cepat di bidang industri, perdagangan, jasa dan kegiatan ekonomi lainnya telah mempercepat tumbuh dan lahirnya berbagai jenis lembaga pembiayaan yang salah satunya adalah lembaga perbankan syariah.³

Bank syariah berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan dalam menghimpun dana dari masyarakat. Nasabah pemilik dana akan diperlakukan sebagai investor di bank syariah. Dana mereka akan dikelola oleh bank syariah dan pemilik dana berhak atas keuntungan yang diperoleh bank. Dana yang dihimpun oleh bank syariah akan disalurkan ke masyarakat kembali dalam bentuk pembiayaan. Transaksi pembiayaan tidak berdasarkan pembebanan bunga seperti perbankan konvensional, tetapi berdasarkan akad-akad yang lazim dipraktikkan dalam pembiayaan di bank syariah. Dari transaksi pembiayaan yang diberikan bank mendapatkan pendapatan dalam bentuk:

1. Keuntungan berupa *margin* dari pembiayaan jual-beli.
2. Keuntungan bagi hasil dari pembiayaan modal kerja dengan skim bagi hasil.
3. Pendapatan sewa dari pembiayaan sewa.⁴

Tujuan pembiayaan yang dilaksanakan oleh perbankan syariah terkait dengan kebutuhan masyarakat umumnya (konsumen) yaitu masyarakat dapat memperoleh barang-barang yang dibutuhkannya.⁵

Adapun secara garis besar pembiayaan di perbankan syariah dapat dibagi dua jenis, yaitu:

³Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management Teori Konsep dan Aplikasi*. hal. 1

⁴Yusak Laksmana, *Panduan Account Officer Bank Syariah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), hal. 16

⁵Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hal. 196

1. Pembiayaan Konsumtif, yaitu pembiayaan yang diberikan untuk tujuan konsumtif yang hanya dinikmati oleh pemohon atau pembiayaan yang diberikan untuk pembelian ataupun pengadaan barang tertentu yang tidak digunakan untuk tujuan usaha. Bentuk-bentuk pembiayaan konsumtif seperti pembiayaan pembelian rumah, kendaraan bermotor, pembiayaan pendidikan, dan lainnya yang sifatnya konsumtif.
2. Pembiayaan Produktif, yaitu pembiayaan yang dimanfaatkan untuk kegiatan produksi yang menghasilkan suatu barang dan jasa atau pembiayaan yang diberikan untuk kebutuhan usaha. Bentuk-bentuk pembiayaan produktif seperti pembiayaan untuk modal kerja, pembelian barang modal, pembiayaan modal kerja kontraktor, dan pembiayaan lain yang mempunyai tujuan untuk pemberdayaan di sektor riil.⁶

Perbedaan perlakuan antara pembiayaan konsumtif dan produktif terletak pada metode pendekatan analisisnya. Pada pembiayaan konsumtif, fokus analisa dilakukan pada kemampuan finansial pribadi dalam mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya seperti gaji. Sedangkan pada pembiayaan produktif, fokus analisa diarahkan pada kemampuan finansial usaha untuk melunasi pembiayaan yang telah diterimanya.⁷

Konsumen adalah setiap orang pemakai barang dan jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk lain dan tidak untuk diperdagangkan.⁸ Setiap konsumen akan berusaha untuk memaksimalkan kepuasannya pada tingkat pendapatan yang dimilikinya. Besarnya nilai kepuasan akan sangat bergantung pada individu (konsumen) yang bersangkutan. Konsumen dapat mencapai kepuasan

⁶Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), hal. 61

⁷Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, hal. 61

⁸Gampito, *Ekonomi Mikro Islam*, (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2014), hal. 82

yang maksimum apabila dalam membelanjakan pendapatannya mencapai kepuasan yang sama pada berbagai barang.⁹

Teori perilaku konsumen muslim yang dibangun berdasarkan syariah Islam, memiliki perbedaan yang mendasar dengan teori konvensional. Perbedaan ini menyangkut nilai dasar yang menjadi fondasi teori, motif dan tujuan konsumsi, hingga teknik pilihan dan alokasi anggaran untuk berkonsumsi. Konsumen muslim dianjurkan untuk menggunakan kekayaan mereka, baik langsung atau tidak, pada hal-hal yang mereka anggap baik dan menyenangkan bagi mereka. Islam tidak melarang untuk menikmati barang-barang yang bersih dan halal, tetapi juga tidak membolehkan kehidupan materialisme yang hanya berdasarkan hawa nafsu belaka.¹⁰ Adapun sifat-sifat konsumen antara lain sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui keadaan atau ciri-ciri barang-barang yang akan dibeli atau dikonsumsi.
2. Menginginkan barang yang baik dan berkualitas.
3. Menginginkan barang yang murah harganya.
4. Menginginkan kejujuran dalam bertransaksi atau jual beli.

Konsumen tentunya ingin mendapatkan produk dan jasa serta pemenuhan kebutuhan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Banyak konsumen di Indonesia yang menjadi masyarakat konsumsi tinggi dalam membeli barang atau produk bahkan sampai ada yang membeli suatu produk sampai ke luar negeri hanya untuk mendapatkan produk tersebut, itulah sebagian masyarakat yang mempunyai dana lebih dan berperilaku sedemikian rupa, tapi ada juga masyarakat yang biasa-biasa saja, mereka membeli produk cukup di dalam negeri, membeli barang disesuaikan dengan kebutuhan hidup dari dana yang dimiliki dan juga mencari produk yang walaupun harganya murah tapi

⁹Gampito, *Ekonomi Mikro Islam*, hal. 42

¹⁰Syihabudin Said dan Ma'zumi, *Falsafah dan Perilaku Ekonomi Islam*, (Jakarta: Diadit Media, 2008), hal. 61

dapat mencukupi kebutuhan mereka.¹¹ Hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan permintaan konsumen.

Motif berkonsumsi dalam Islam pada dasarnya adalah *mashlahah*, kebutuhan dan kewajiban. Islam melarang umatnya melakukan konsumsi secara berlebihan, sebab konsumsi diluar tingkat kebutuhan adalah pemborosan. Pemborosan adalah perbuatan yang sia-sia dan menguras sumber daya alam secara tidak terkendali.¹² Sebagaimana Firman Allah dalam Surat al-A'raf : (7): 31

﴿يَبْنَىءَ آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ﴾

Artinya:

*Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.*¹³

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa konsumsi dalam syariah adalah pelarangan *israf* atau berlebih-lebihan. Perilaku *israf* diharamkan sekalipun komoditi yang dibelanjakan adalah halal. Namun demikian, Islam tetap membolehkan seorang muslim untuk menikmati karunia kehidupan, selama itu masih dalam batas kewajaran.¹⁴

Dalam memenuhi kebutuhan, baik itu berupa barang maupun dalam bentuk jasa atau konsumsi, dalam ekonomi Islam harus menurut syariat Islam. Konsumsi dalam Islam bukan berarti “memenuhi” keinginan saja, tetapi harus

¹¹Nugroho j. Setiadi, *Perilaku Konsumen Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2003), hal. 24

¹²Gampito, *Ekonomi Mikro Islam*, hal. 31

¹³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal. 154

¹⁴Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 15

disertai dengan “niat” supaya bernilai ibadah. Dalam Islam, manusia bukan *homo economicus* tapi *homo islamicus*. *Homo islamicus* adalah manusia ciptaan Allah SWT yang harus melakukan segala sesuatu sesuai dengan syariat Islam, termasuk perilaku konsumsinya.¹⁵Tujuan konsumsi dalam Islam adalah untuk mewujudkan *mashlahah* duniawi dan ukhrawi. *Mashlahah* duniawi adalah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, seperti makanan, minuman, pakaian, perumahan, pendidikan. Kemaslahatan akhirat adalah terlaksananya kewajiban agama seperti shalat dan haji.¹⁶

Produk pembiayaan yang paling banyak digunakan bank syariah adalah pembiayaan dengan akad *Murabahah*, yaitu produk penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk transaksi jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dengan nasabah.

Di antara bank syariah yang melaksanakan kegiatan penyaluran pembiayaan yaitu Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar yang merupakan kantor cabang pembantu syariah Bank Nagari. Dalam penyaluran dana (*Lending*) produk yang ditawarkan adalah pembiayaan dengan akad *Murabahah*, *Istishna'*, *Mudharabah*, *Musyarakah Mutanaqisah*, *Ijarah*, dan *Qard*.¹⁷

Salah satu produk pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar adalah pembiayaan *Murabahah*. Produk pembiayaan dengan akad *Murabahah* pada Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar terdiri dari:

1. *Murabahah Plus iB*

Pembiayaan *Murabahah Plus iB* adalah penyediaan dana kepada perorangan, professional, PNS, ABRI, BUMN /BUMD, Karyawan

¹⁵Gampito, *Ekonomi Mikro Islam*, hal. 30

¹⁶Gampito, *Ekonomi Mikro Islam*, hal. 95

¹⁷ Bank Nagari Syariah ,*Brosur Jasa Bank Nagari Syariah*, *Bank Urang Awak*.

Perusahaan Swasta, dan Pensiunan dalam rangka penggunaan barang-barang modal dan jasa untuk keperluan konsumsi atau non-produktif yang tujuan penggunaannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti:

- a. Kepemilikan rumah
- b. Kepemilikan kendaraan bermotor
- c. Kepemilikan barang-barang lainnya yang tidak dilarang syariah.¹⁸

2. *Murabahah* Modal Kerja

Produk pembiayaan bank dengan sistem jual beli dengan margin untuk kebutuhan modal kerja dengan pembayaran tangguh.

3. *Murabahah* Investasi

Produk pembiayaan bank dengan sistem jual beli dengan margin untuk kebutuhan investasi dengan pembayaran tangguh.¹⁹

Berdasarkan survei awal pada Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar di antara ketiga produk pembiayaan diatas, pembiayaan *Murabahah Plus iB* merupakan pembiayaan yang paling banyak diminati oleh nasabah. Pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar lebih banyak dialokasikan terhadap pembiayaan yang bersifat konsumtif dibandingkan dengan pembiayaan yang bersifat produktif.²⁰ Diantara produk pembiayaan yang berskema konsumtif adalah berbentuk skim *Murabahah Plus iB*.

Dominasi pembiayaan konsumtif *Murabahah Plus iB* terhadap keseluruhan pembiayaan pada Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar periode 2013-2016 dapat dilihat pada data berikut:

¹⁸Keputusan Direksi No. SK/098/DIR/10-2014, *Peraturan Pelaksanaan Pembiayaan Murabahah Plus iB* tanggal 27 Oktober 2014, hal. 6

¹⁹ Bank Nagari Syariah, *Brosur Jasa Bank Nagari Syariah, Bank Urang Awak*.

²⁰Wawancara, *Adm Pembiayaan* (Rika), pada Tanggal 25 Januari, Jam 9.30 WIB

Tabel 1.1
Data Jumlah Pembiayaan Konsumtif *Murabahah Plus iB*
pada Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar
Periode 2013-2016

Tahun	Jumlah Nasabah (orang)			Pembiayaan Disalurkan (Rp)		
	Seluruh Pembiayaan	Pembiayaan <i>Murabahah Plus iB</i>	%	Seluruh Pembiayaan	Pembiayaan <i>Murabahah Plus iB</i>	%
2013	270	104	38,5%	21.030.846.294	12,350,973,959	58,7%
2014	508	251	49,4%	41.710.948.003	28,894,117,744	69,3%
2015	563	327	58%	48.056.929.951	37,282,395,592	77,5%
2016	603	375	62%	59.709.019.033	47.378.313.488	79,3%

Sumber: *Laporan Keuangan Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar Periode 2013-2016 (data diolah).*²¹

Dari Tabel 1.1 di atas dapat dilihat besarnya dominasi pembiayaan *Murabahah Plus iB* dari pada pembiayaan lainnya. Untuk tahun 2013 *Murabahah Plus iB* menguasai 58,7% dari total pembiayaan yang disalurkan dan pada tahun 2014 *Murabahah Plus iB* menguasai juga 69,3% dari total pembiayaan yang disalurkan, pada tahun 2015 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu *Murabahah Plus iB* menguasai 77,5% dari total pembiayaan yang disalurkan. Dari segi jumlah nasabah pembiayaan *Murabahah Plus iB* ini juga menguasai lebih dari setengah jumlah nasabah pembiayaan, yaitu 58% dari jumlah nasabah tahun 2015, dan pada tahun 2016 jumlah nasabah mengalami peningkatan yaitu sebesar 62% dari jumlah nasabah tahun sebelumnya. Serta pada tahun 2016 mengalami peningkatan

²¹*Laporan Keuangan Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar Periode 2013-2016 (data diolah).*

dari tahun sebelumnya yaitu *Murabahah Plus iB* menguasai 79,3% dari total pembiayaan yang disalurkan.

Berdasarkan perkembangan jumlah nasabah pembiayaan konsumtif *Murabahah Plus iB* beserta jumlah dana yang disalurkan pada Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar, inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti apakah faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga pembiayaan yang berskema konsumtif tersebut yang berbentuk skim *Murabahah Plus iB* mendominasi pada Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh agar bisa dituliskan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul: **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Konsumtif *Murabahah Plus iB* pada Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan dominasi pembiayaan konsumtif *Murabahah Plus iB* dibandingkan dengan pembiayaan produktif pada Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar
2. Faktor internal yang mempengaruhi dominasi pembiayaan konsumtif *Murabahah Plus iB* pada Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar
3. Faktor eksternal yang mempengaruhi dominasi pembiayaan konsumtif *Murabahah Plus iB* pada Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar.

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam pembahasan ini adalah:

- a. Apa saja faktor internal yang mempengaruhi dominasi pembiayaan konsumtif *Murabahah Plus iB* pada Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar?
- b. Apa saja faktor eksternal yang mempengaruhi dominasi pembiayaan konsumtif *Murabahah Plus iB* pada Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar?

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **“Apa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Konsumtif *Murabahah Plus iB* pada Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar”**

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan tentang faktor internal yang mempengaruhi dominasi pembiayaan konsumtif *Murabahah Plus iB* pada Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar.
- b. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan tentang faktor eksternal yang mempengaruhi dominasi pembiayaan konsumtif *Murabahah Plus iB* pada Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis: menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perbankan syariah terutama tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dominasi pembiayaan konsumtif *Murabahah Plus iB*.
- b. Bagi almamater: hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi di jurusan Perbankan Syariah di IAIN Batusangkar.
- c. Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan masukan-masukan untuk mengevaluasi tentang pembiayaan konsumtif *Murabahah Plus iB*.
- d. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Batusangkar.